

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan yang ada saat ini serta kemajuan teknologi yang ada sebanding dengan perkembangan dunia industri, organisasi, bisnis dan lain-lainnya. Salah satu fungsi teknologi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap dunia bisnis adalah sistem komputerisasi dengan aplikasi program. Penggunaan komputer dan sistem-sistemnya sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi bisnis atau perusahaan yang sedang berkembang atau yang sudah sangat berkembang. Setiap pekerjaan yang menggunakan pembukuan atau pencacatan manual dari suatu organisasi dapat digantikan oleh sistem komputerisasi karena menghasilkan informasi yang lebih tepat dan akurat.

Fakta yang ada dan terjadi saat ini masih terdapat beberapa organisasi usaha bisnis atau perusahaan serta toko-toko yang banyak disekitar kita yang belum menggunakan sistem komputerisasi. Mereka masih lebih cenderung menggunakan pencacatan manual dibuku dan hal ini yang sudah biasa dalam pengolahan data. Masalah ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia akan sistem yang terkomputerisasi dan hubungan manajemen suatu organisasi usaha bisnis dengan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Apabila setiap usaha atau organisasi menambah fasilitas berupa komputer dan sumber daya manusia yang memahami sistem yang terkomputerisasi dengan baik, maka usaha atau organisasi tersebut dapat melakukan proses pengolahan data lebih mudah dan pastinya cepat, karena tingkat pengolahan data pada komputer

lebih aman dan rapi, sehingga pengolahan data yang terjadi di usaha atau organisasi akan lebih efektif dan efisien.

Apotek merupakan tempat penjualan berbagai macam obat, baik dari resep dokter, obat warung atau kebutuhan medis lainnya. Banyaknya jenis obat yang tersedia pada suatu apotek berpengaruh terhadap ketersediaan stoknya. Semakin banyak jenis yang dijual maka pemilik juga harus memiliki ketelitian dalam pengadaan stok obat.

Penyimpanan data obat secara manual selain tidak efektif dan memakan banyak waktu juga dibutuhkan ketelitian saat menyimpan stok obat. Penyimpanan stok obat saat ini harus mencatat secara rinci obat mana yang harus di stok, meliputi nama obat dan *variantnya*. Sementara saat ini stok obat yang ada di apotek Alfarizi lebih dari satu varian obat, dan untuk satu jenis obat saja sudah banyak *variantnya*, misalnya minyak angin aromaterapi memiliki beberapa pilihan aroma.

Apotek Alfarizi adalah salah satu apotek yang terbilang lengkap dikawasan kemiling. Namun penyimpanan data stok obat di apotek Alfarizi masih dilakukan dengan cara mencatat secara manual ke dalam buku. Kondisi ini tentu saja akan memerlukan waktu yang lama dan tak jarang ada stok obat yg terlewatkan saat pencatatan dilakukan sehingga bisa mengakibatkan kesalahan dalam penyimpanan data stok obat.

Untuk mempermudah pencatatan obat di apotek Alfarizi, stok obat yang habis dan harus kembali melakukan pemesanan obat ke suplayer, maka dibutuhkan aplikasi program yang dapat membantu memonitoring pencatatan stok obat

secara otomatis hanya dengan menginput data-data obat yang di stok dan data obat yang terjual.

Dari masalah yang ada di apotek Alfarizi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua transaksi masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatan stok obat, dicatat dibuku baik pencatatan stok obat ataupun data penjualan obat. Dan untuk mempermudah pengecekan dalam melihat stok obat ataupun data penjualan obat, penulis bertujuan membuat aplikasi program yang kedepannya akan membantu mempermudah melihat stok obat yang harus kembali di order ke suplayer.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sistem informasi inventory adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk mengetahui kondisi persediaan barang disuatu tempat organisasi . Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diambil adalah: Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memonitoring atau melihat stok obat yang ada di apotek Alfarizi, dan mengatasi lamanya pencatatan data stok obat.
2. Bagaimana merancang program aplikasi inventory data stok obat, penyetokan yang terlewatkan atau tidak tercatat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada sistem informasi inventory ini meliputi bahwa sistem hanya membahas tentang informasi data obat-obatan, persediaan obat-

obatan, data produsen obat, transaksi penjualan dan transaksi pembelian serta laporan-laporan yang ada pada Apotik Alfarizi.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Pembuatan tugas akhir ini bertujuan untuk membuat sistem informasi inventory pada Apotek Alfarizi yang mampu memberikan informasi stok obat, mengelola data stok obat pendataan obat sehingga tidak ada yang terlewatkan saat pencatatan data stok obat.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Sistem informasi inventory yang dibuat mampu mengubah sistem manual menjadi komputerisasi, dan diharapkan mampu mempermudah pelaporan persediaan stok obat.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini adalah Apotek Alfarizi di Kemiling Bandar Lampung.

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Penulis memperoleh data dengan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Pemilik Apotek

Secara langsung terkait dengan persediaan barang pada Apotek Alfarizi Bandar Lampung.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan yang ada.

## 3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku sebagai bahan referensi dalam penulisan dan pembuatan sistem.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **1. BAB I**

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan sistem informasi inventory pada Pada apotek Alfarizi.

#### **2. BAB II**

Bab II membahas tentang landasan teori yang memuat tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan tugas akhir sistem informasi inventory Pada Apotek Alfarizi. Landasan teori yang dibahas meliputi pengertian sistem informasi manajemen, alat bantu perancangan sistem seperti *context*

*diagram, data flow diagram, entity relationship diagram, pengertian database dan pengertian dari beberapa software yang digunakan seperti AppServe, PHP MyAdmin dan aplikasi-aplikasi lain yang berkaitan.*

### **3. BAB III**

Bab III membahas mengenai data-data yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi inventory yang disajikan dalam desain dan perancangan sistem informasi

### **4. BAB IV**

Bab IV membahas hasil analisa dan pembahasan sistem informasi inventory pada Apotek Alfarizi.

### **5. BAB V**

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisa dan pembahasan.